

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 221 - 228	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/17 (2017)	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DENGAN <i>HANDOUT</i> PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEORI KESEIMBANGAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Rahmat Jamil, Kusnan,</i>	01 – 10
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PADA KOMPETENSI DASAR MENYAJIKAN GAMBAR KONSTRUKSI ATAP SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO	
<i>Agung Sujito Putro, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	11 – 20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI KUSEN DAUN PINTU DAN JENDELA DI SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Terzia Agung Nugroho, Karyoto,</i>	21 – 26
PENGEMBANGAN <i>TWO-TIER MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTIC TEST</i> PADA MATERI DINDING DAN LANTAI BANGUNAN UNTUK MENGUNGKAP PEMAHAMAN SISWA	
<i>Abdul Rasit, Nanik Estidarsani,</i>	27 – 31
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MELAKUKAN PEMASANGAN BERBAGAI KONTRUKSI BATU BERDASARKAN GAMBAR RENCANA	
<i>Alif Awang Suroyo, Suparji,</i>	32 – 39
PENGEMBANGAN MEDIA ADOBE FLASH PLAYER PADA KD MENERAPKAN CARA PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU-BATA BERDASARKAN KETENTUAN DAN SYARAT YANG BERLAKU (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SURABAYA)	
<i>Reynold, Didiek Purwadi,</i>	40 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KELAS X TGB 2 PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI.	
<i>Irhamuddin, Bambang Sabariman,</i>	44 – 56
PENERAPAN MEDIA MAKET INSTALASI LISTRIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN (DI SMK NEGERI 3 SURABAYA)	
<i>Rohmat Yanuar Supriadi, Erina Rahmadyanti,</i>	57 – 63
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM <i>SWISHMAX 4</i> PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMKN 7 SURABAYA	
<i>Nelly Nillam Putri, Suprpto,</i>	64 – 68
PENGUNAAN MEDIA <i>EDU-GAME BOARD</i> DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI MACAM-MACAM PEKERJAAN BATU DAN BETON (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 SURABAYA)	
<i>Surya Kunanta, Sutikno,</i>	69 – 75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> PADA MATERI PELAKSANAAN PEMASANGAN PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURABAYA	
<i>Irhamisyah, Soeparno,</i>	76 – 84
PENGUNAAN MEDIA MINIATUR PADA MATERI DASAR-DASAR MENGGAMBAR INSTALASI PLAMBING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Feriz Caprimianto, Djoni Irianto,</i>	85 – 93

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) KELAS XI TGB DI SMKN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG

Ana Nurjannah, Mas Suryanto, 94 – 101

IMPLEMENTASI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA POKOK BAHASAN MENGGAMBAR PROYEKSI BANGUNAN SEDERHANA DI KELAS XI TGB 1 SMKN 1 MOJOKERTO (Berdasarkan Kurikulum 2013)

Fakhruddin Aziz, Hendra Wahyu Cahyaka, 102 – 109

PENGUNAAN MEDIA ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS BLENDER PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X SMK NEGERI 7 SURABAYA

Yanuar Yudha Perwira, Kusnan, 110 – 114

PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS PRODUK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPAKAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI

Mery Andiani, Indiah Kustini, 115 – 120

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DENGAN HANDOUT PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 7 SURABAYA

A.M. Nasrullah Jamaluddin A.Ab, Hendra Wahyu Cahyaka, 121 – 128

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL 3 DIMENSI PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 1 KEDIRI

Tomy Sagita Fajar Sugiarto, Suparji, 129 – 134

EVALUASI MATA KULIAH PRAKTIK INDUSTRI (PI/PKL) DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEKERJAAN ALUMNI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Rizka Fernanda Fitriyanti, Krisna Dwi Handayani,</i>	135 – 141
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO AUDIO ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN SISWA SMK KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Javier Septian Salasa Putra, Krisna Dwi Handayani,</i>	142 – 149
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGUNAKAN PERALATAN TANGAN PEKERJAAN KONTRUKSI KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKK DI SMKN 3 JOMBANG	
<i>Rahamad Azhar, Hasan Dani,</i>	150 – 157
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN TRAINING WITHIN INDUSTRY (TWI) DAN KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 KALIANGET	
<i>Fikry Arifandani, Nurmi Frida Dorintan BP,</i>	158 – 164
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO	
<i>Rifandis Sulkhin, Nur Andajani,</i>	165 – 173
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA MATERI PONDASI KELAS X TGB I SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Hendy Avila Al 'Arisyi, E. Titiek Winanti,</i>	174 – 180
PERAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KELAS X TGB SMK NEGERI 3 SURABAYA	
<i>Luqman Chakim, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	181 – 188

PENGUNAAN MEDIA MINIATUR KUSEN PINTU DAN JENDELA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO

*Anton Adi Sucipto, Indiah Kustini,*189 – 201

KUALITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU DAN
IMPLEMENTASINYA PADA JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

*Dino Marta Gemilang, Suparji,*202 – 207

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA dan KEMAMPUAN SETELAH PKL
DENGAN KESIAPAN SISWA MASUK DI DUNIA KERJA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Henryka Ayubba, Ninik Wahyu Hidajati,*208 – 214

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONTRUKSI TANGGA DI
SMKN 7 SURABAYA

*Guntur Perdana Yuliansya, Nurmi Frida DBP,*215 – 220

PENGARUH PENGALAMAN PPP DAN KEMAMPUAN BIDANG STUDI GAMBAR BANGUNAN
MAHASISWA TAHUN 2016 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA TERHADAP MINAT MENJADI GURU

*Robitha Rahmi Arindini, Suparji,*221 – 228

PENGARUH PENGALAMAN PPP DAN KEMAMPUAN BIDANG STUDI GAMBAR BANGUNAN
MAHASISWA TAHUN 2016 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Robitha Rahmi Arindini

Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : robitharahmiarindini@gmail.com

Suparji

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Salah satu upaya untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang kompeten adalah dibentuknya program Matakuliah Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP). Didukung dengan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa diharapkan menunjang pelaksanaan PPP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap Minat Menjadi Guru. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan PPP yang memadai belum tentu menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei di Universitas Negeri Surabaya, dengan subjek penelitian mahasiswa peserta PPP tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan analisis data korelasi dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman PPP dalam memberi pengaruh pada minat menjadi guru memiliki nilai korelasi sebesar 0.405 (sedang) dan kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan (PTB) pada minat menjadi guru sebesar 0.021 (sedang). Selain itu diketahui pula semakin tinggi nilai Pengalaman PPP dan nilai Gambar Bangunan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan minat menjadi guru.

Kata Kunci : Pengalaman PPP, Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan, Minat Menjadi Guru, *Ex-post facto*

Abstract

One of the efforts to prepare students to become a competent teaching staff is the formation of the Learning Management Program (PPP) program. Supported by drafting ability of building to PPP implementation. The purpose of this study was to find out how much the experience of PPP have influence on student interest to become teachers. It is because adequate PPP activities do not necessarily foster student interest in becoming a teacher.

The research was conducted in May 2017 at Surabaya State University, a study program of building engineering education with research subject is PPP students 2013th which is held at 2016. this research had a closed quissioner instrument. This research was *ex-post facto* which is used correlation analysis and multiple linear regression analysis.

Result of the research showed that the experience of PPP in giving influence to the interest of teacher has a correlation value of 0.405 (medium) and the ability of the Field of Building Image Studies in the interest of a teacher of 0.021 (medium). In addition it was also known that the higher the value of PPP experience and the value of building images would affect the increase of interest in becoming a teacher.

Keyword: PPP Experience, Drafting Ability of Building, An Interest to Become A Teacher, *Ex-post Facto*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tingkat Tinggi (LPTK) di Indonesia. Salah satu misinya adalah membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional, berkepribadian nasional dan berakhlak mulia, kompetitif, adaptif terhadap perubahan sosial dan tuntutan kualitas masyarakat dunia global. Unesa membekali mahasiswa yang pada dasarnya

adalah calon guru dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses belajar mengajar maupun program-program pendukung lainnya.

Matakuliah Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi (prodi) kependidikan jenjang S1 mulai angkatan 2011 sebagai pengganti matakuliah PPL I dan PPL II. PPP tidak sama persis dalam konten dan mekanisme pelaksanaannya dengan PPL I dan PPL

II (Tim PPP 2016: 2). Matakuliah PPP bukan gabungan dari kedua matakuliah tersebut. Matakuliah PPP bertujuan melatih mahasiswa agar memiliki pemahaman, dan keterampilan tentang pengelolaan pembelajaran sesuai bidang studi yang ditentukan. Mahasiswa harus memiliki kemampuan bidang studi yang akan diterapkan pada pelaksanaan PPP. Kemampuan bidang studi mahasiswa tercermin dalam prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai matakuliah yang akan diajarkan pada Pelaksanaan PPP. Kompetensi keahlian atau kemampuan bidang studi yang akan diteliti adalah Gambar Bangunan. Peneliti memilih bidang studi ini karena dapat dipastikan ada setiap sekolah yang ditunjuk oleh pihak Universitas. Pelaksanaan PPP bisa berjalan dengan lancar apabila mahasiswa sudah menguasai matakuliah dasar teknik bangunan yang berkaitan dengan kemampuan bidang studi Gambar Bangunan. Beberapa matakuliah yang berkaitan dengan kemampuan bidang studi Gambar Bangunan antara lain: Menggambar Struktur Bangunan 1 (MSB1), Menggambar Struktur Bangunan 2 (MSB2), Menggambar CAD 1, Menggambar CAD 2, dan Menggambar CAD 3

Mahasiswa yang telah melaksanakan PPP diharapkan mendapat pengalaman mengenai cara mengajar yang profesional, pelaksanaan program yang direncanakan, dan cara berinteraksi yang baik dengan lingkungan sekolah. Kegiatan PPP ini sangat berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan serta berpotensi mempengaruhi minat untuk menjadi guru pada diri mahasiswa secara psikologis. Seiring dengan perkembangan waktu, mahasiswa sebagai pribadi akan mengalami masa-masa transisi baik dari segi intelegensi, cita-cita maupun motivasi. Transisi atau perubahan-perubahan tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap aspek kehidupannya termasuk dalam hal ini minat untuk menjadi guru. Kegiatan PPP yang memadai belum tentu menumbuhkan minat menjadi seorang guru. Pernyataan sebelumnya didapatkan dari wawancara terhadap mahasiswa PTB angkatan-angkatan sebelumnya yakni angkatan 2011, dan 2012. Hasil dari wawancara tersebut yakni mahasiswa PTB angkatan 2011, 2,27% dari 88 mahasiswa yang menjadi guru. Mahasiswa PTB angkatan 2012, 0% dari 64 mahasiswa yang menjadi guru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Pengalaman PPP terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Kegiatan PPP tahun 2016 yang baru saja dilaksanakan oleh mahasiswa Unesa PTB 2013 menjadi latar belakang pengambilan sampel

penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa Tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya Terhadap Minat Menjadi Guru”

Berdasarkan Latar Belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh pengalaman PPP mahasiswa tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru. (2) Bagaimana pengaruh Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa PPP tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru. (3) Bagaimana pengaruh pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) mengetahui pengaruh pengalaman PPP mahasiswa tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru. (2) Mengetahui pengaruh Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa PPP tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru. (3) Mengetahui pengaruh pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa tahun 2016 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya terhadap minat menjadi guru.

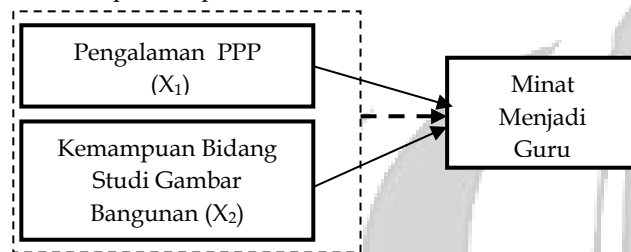
Manfaat Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama hal yang berkaitan dengan minat menjadi guru dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Manfaat Secara Praktis bagi Prodi PTB diharapkan berkontribusi positif sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas. Hasil penelitian ini sebagai monitoring dan evaluasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan PPP bagi LPTK dan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan

angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung. Penelitian ini hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Bagan di atas menjelaskan hubungan antara variabel Pengalaman PPP (X_1) dengan variabel Minat Menjadi Guru (Y), hubungan antara variabel Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan (X_2) dengan variabel Minat Menjadi Guru (Y). Panah putus-putus menunjukkan hubungan variabel Pengalaman PPP (X_1) dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan (X_2) terhadap variabel Minat menjadi Guru (Y).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2017 di Universitas Negeri Surabaya pada program studi pendidikan teknik bangunan dengan subjek penelitian mahasiswa peserta PPP tahun 2016 pendidikan teknik bangunan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTB angkatan 2013 yang mengikuti kegiatan PPP tahun 2016. Jumlah mahasiswa tersebut yang terdaftar mengikuti kegiatan PPP tahun 2016 ada 50 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan pengambilan anggota dari populasi tidak dapat dilakukan secara acak, dari 50 mahasiswa peserta PPP tahun 2016 hanya mahasiswa yang dalam pelaksanaan PPP mengajarkan materi Gambar Bangunan yang dijadikan sampel yaitu 30 Mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data variabel Minat Menjadi Guru instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Angket yang digunakan dibuat sesuai indikator pada kisi-kisi yang mengacu pada unsur-unsur minat oleh Abror (1993:115). Skor angket menggunakan skala *Likert* 1-5 oleh Riduwan (2013:13). Data variabel Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan diperoleh dari dokumentasi nilai Pengalaman PPP dan nilai Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan. Data-datanya berupa Nilai PPP, dan transkrip matakuliah MSB1, MSB2, Menggambar CAD

1, Menggambar CAD 2, dan Menggambar CAD 3. Transkrip nilai mahasiswa diperoleh dari mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman PPP terhadap Minat Menjadi Guru, pengaruh Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan adalah *product moment* atau parsial. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap Minat Menjadi Guru menggunakan teknik analisis data korelasi dan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai permasalahan yang diteliti, di bawah ini akan disajikan data Pengalaman PPP, data Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan, dan Minat Menjadi Guru. Berikut data nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing variabel:

Tabel 1 Data Penelitian

No	Data	Rata-rata Nilai
1	Nilai Pengalaman PPP	67,49
2	Nilai Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan	86,72
3	Skor Minat Menjadi Guru	76

Sumber : Penelitian 2017

Analisis data

Uji Prasarat

Data yang akan dianalisis diuji normalitasnya menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. hasil perhitungan uji normalitas residu *Kolmogorov-Smirnov Test statistic*, output uji normalitas residual, diperoleh *p-value* sebesar 0,962 sehingga dapat disimpulkan analisis regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria residual berdistribusi normal yaitu jika nilai *p-value* > $\alpha = 5\%$ (0,05). Hasil uji normalitas data X_1 nilai *p-value* = 0,400. Data X_1 berdistribusi normal (0,400 > α 0,05). Hasil uji normalitas data X_2 nilai *p-value* = 0,116. Data X_2 berdistribusi normal dengan *p-value* 0,116 > α 0,05. Hasil uji normalitas data Y di atas menunjukkan nilai *p-value* = 0,735 > α 0,05. Jadi data Y berdistribusi normal.

Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Salah satu metode yang digunakan dalam menguji ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai VIF (*Varsiance Inflating Factor*) dengan kriteria terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih dari 10

Tabel 2 Uji Multikolinieritas - *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-99.908	63.727		-1.568	.129		
X ₁	1.769	.733	.385	2.415	.023	.997	1.003
X ₂	.331	.135	.390	2.444	.021	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan **Tabel 2** dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas pada semua variable bebas yang ditunjukkan dengan nilai VIF > 10

Uji hipotesis

Analisis Pengaruh Pengalaman PPP terhadap Minat Menjadi Guru (X₁-Y)

Uji korelasi yang diperoleh dari perhitungan SPSS 16 for Windows yakni korelasi *Pearson* antara Pengalaman PPP dengan Minat Menjadi Guru sebagai berikut:

Tabel 3 Correlations

		X2	X1	Y
X2	Pearson Correlation	1	.052	.410*
	Sig. (2-tailed)		.786	.025
	N	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.052	1	.405*
	Sig. (2-tailed)	.786		.026
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.410*	.405*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.026	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas jika nilai sig < 0,05 maka terdapat korelasi yang signifikan. Hasil perhitungan korelasi *Pearson* tabel diatas menunjukkan (X₁) 0,026 < 0,05 jadi terdapat korelasi yang signifikan. Besar koefisien korelasi *Pearson* antara minat menjadi guru dan Pengalaman PPP pada tabel perhitungan di atas adalah 0,405. Interpretasi korelasi nilai 0,405 menunjukkan korelasi sedang.

Tabel 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar koefisien korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

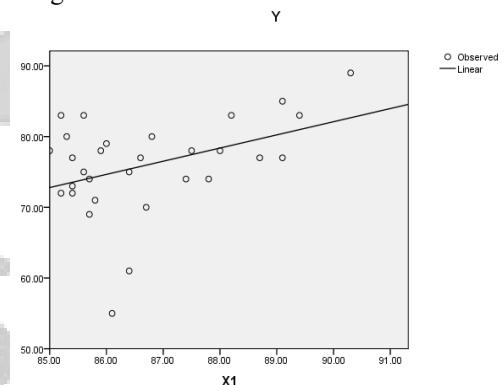
Sumber: Sugiyono, (2008:257)

Setelah diketahui korelasinya maka dilakukan analisis Regresi untuk mengetahui pengaruh Pengalaman PPP (X₁) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) yang digunakan adalah uji parsial (individu). Sebelum uji parsial dilakukan uji linearitasnya antara lain sebagai berikut:

Tabel 5 Pengalaman PPP (X₁) ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between (Combined)	1089.000	22	49.500	1.392	.343
X1 Groups	Linearity	1	219.713	6.177	.042
	Deviation from Linearity	21	41.395	1.164	.447
	Within Groups	249.000	7	35.571	
Total	1338.000	29			

Tabel diatas menunjukkan nilai *p-value* (*deviation from linearity*) > 0,05 untuk X₁ sehingga dapat disimpulkan bahwa X₁ linier terhadap Y. Hal tersebut bisa dilihat dari persebaran data pada variabel bebas yang mengikuti persebaran variable terikat sebagai berikut:



Gambar 2 Persebaran data X₁

Selanjutnya adalah melakukan uji parsial. Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Parsial - Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standard ized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	----------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-99.908	63.727		-1.568	.129
X1	1.769	.733	.385	2.415	.023
X2	.331	.135	.390	2.444	.021

a. Dependent Variable: Y

Ketentuan pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (probabilitas) dengan batas tingkat kesalahan pengambilan keputusan (α) yang ditetapkan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis H_0 , yaitu terdapat pengaruh secara parsial (menggunakan uji t) dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis pada uji t yaitu :

H_0 :Nilai pengalaman PPP tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru

H_1 :Nilai pengalaman PPP berpengaruh terhadap minat menjadi guru

Berdasarkan **tabel 6**, diketahui bahwa nilai *p-value* untuk uji parsial pengaruh nilai pengalaman PPP terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0,023 yang artinya keputusan tolak H_0 ($0,023 < \alpha = 0,05$). Model regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = -99,908 + 1,769X_1 \dots\dots\dots (1)$$

Model di atas dapat diinterpretasikan bahwa meningkatnya X_1 (Pengalaman PPP) sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 1,769.

Analisis Pengaruh Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap Minat Menjadi Guru (X_2 -Y)

Uji korelasi yang diperoleh dari perhitungan SPSS 16 for Windows yakni korelasi *Pearson* antara Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan dengan Minat Menjadi Guru. Berdasarkan hasil output SPSS **Tabel 3 Correlation** menunjukkan sig. X_2 0,025 < 0,05 jadi terdapat korelasi yang signifikan. Besar koefisien korelasi *Pearson* Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan dan Minat Menjadi Guru pada tabel perhitungannya adalah 0,410. Interpretasi korelasi nilai 0,410 menunjukkan korelasi sedang. Uji linearitasnya antara lain sebagai berikut:

Tabel 7 Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan (X_2) ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Y * Be (Combined X2 tw)	885.583	17	52.093	1.382	.288
ee n Linearity	224.416	1	224.416	5.952	.031
Gr ou ps Deviation from Linearity	661.167	16	41.323	1.096	.444
Within Groups	452.417	12	37.701		
Total	1338.000	29			

Tabel 7 menunjukkan nilai *p-value* (*deviation from linearity*) > 0,05 untuk X_2 sehingga dapat disimpulkan bahwa X_2 linier terhadap Y. Hal tersebut bisa dilihat dari persebaran data pada variabel bebas yang mengikuti persebaran variabel terikat sebagai berikut:

Gambar 3 Persebaran Data X_2

Hasil Uji parsial pada variabel Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hasil Uji parsial variabel X_2 dapat dilihat pada **tabel 6**.

Ketentuan pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi (probabilitas) dengan batas tingkat kesalahan pengambilan keputusan (α) yang ditetapkan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis H_0 , yaitu terdapat pengaruh secara parsial (menggunakan uji t) dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis pada uji t yaitu :

H_0 : Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan tidak berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru

H₁ : Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan **tabel 6**, diketahui bahwa nilai *p-value* untuk uji parsial pengaruh Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap Minat Menjadi Guru adalah sebesar 0,021. Sehingga dapat diambil keputusan tolak H₀ (0,021 < α 0,05). Model regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (2)$$

$$Y = -99,908 + 0,331X_2 \dots\dots\dots (3)$$

Model di atas dapat diinterpretasikan bahwa meningkatnya X₂ (Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan) sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,331.

Analisis Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap Minat Menjadi Guru (X_{1,2} - Y)

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (simultan) antara variabel X_{1,2} terhadap Y. Uji korelasi berganda bisa dilakukan dengan menggunakan *output* uji regresi linear berganda dengan menggunakan tabel *Model Summary* dari uji regresinya seperti tabel berikut:

Tabel 8 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.562 ^a	.316	.265	5.82380	.316	6.225	2	27	.006

a. Predictors: (Constant), X₁, X₂

Dasar pengambilan keputusan hasil *output* SPSS pada **Tabel 8 Model Summary** adalah jika *sig F change* < 0,05 maka berkorelasi dan sebaliknya jika *sig F change* > 0,5 maka tidak berkorelasi. Nilai *sig F Change* pada tabel diatas menunjukkan *sig F change* 0,006 < 0,05. Jadi bisa diambil keputusan bahwa variabel X_{1,2} berkorelasi terhadap Y.

Tingkat korelasi dapat dilihat pada **Tabel 8** nilai R yang menunjukkan koefisien korelasi yaitu 0,562. Koefisien korelasi di interpretasikan dengan tabel interpretasi korelasi oleh Sugiyono (**Tabel 4**), nilai sebesar 0,562 menunjukkan korelasi sedang.

Analisis Regresi dilakukan dengan uji serempak untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan/serempak terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungan uji serempak regresi linier berganda dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Seluruh variabel bebas (Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan) tidak mempengaruhi variabel terikat (Minat Menjadi Guru) secara simultan

H₁ : Seluruh variabel bebas (Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan) mempengaruhi variabel terikat (Minat

Tabel 9 Hasil Uji Serempak - ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	422.249	2	211.124	6.225	.006 ^a
Residual	915.751	27	33.917		
Total	1338.000	29			

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Menjadi Guru) secara simultan

Ketentuan Pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (probabilitas) dengan batas tingkat kesalahan pengambilan keputusan (alpha) yang ditetapkan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari alpha, maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis H₀, yaitu terdapat pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan, didapatkan *p-value* sebesar 0,006 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada uji parsial **Tabel 6** didapatkan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -99,908 + 1,769X_1 + 0,331X_2 \dots\dots\dots (4)$$

Model di atas dapat diinterpretasikan bahwa meningkatnya X₁ (Pengalaman PPP) sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 1,769 sedangkan peningkatan X₂ (Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan) sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,331. Model regresi di atas intersepnya dapat dihilangkan karena

intersepnya tidak signifikan. Sehingga diperoleh model berikut.

$$Y = 1,769X_1 + 0,331X_2 \dots \dots \dots (5)$$

Kesimpulan yang diperoleh adalah Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap minat menjadi guru. Pembahasan

Pengalaman PPP memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik secara berkelanjutan. PPP memberi Pengalaman bagi para mahasiswa tentang dunia kependidikan yang lebih nyata sehingga dapat menumbuhkan perasaan senang, lebih memperhatikan tentang profesi guru. Berdasarkan **tabel 3** dengan nilai Gambar Bangunan 67,49 dapat meningkatkan minat menjadi guru sebesar 1,769 tiap satuan dengan signifikansi sebesar 0,405 kategori korelasi sedang.

Faktor penguasaan ilmu pengetahuan, dalam hal ini yaitu kemampuan bidang studi gambar bangunan korelasinya sebesar 0,410 terhadap minat menjadi guru. Nilai 86,72 dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru sebesar 0,331 tiap satuan. Faktor Kemampuan bidang studi gambar bangunan dapat kita lihat pada hasil analisa data bahwa berpengaruh pada kategori sedang. Semakin tinggi kemampuan bidang Studi Gambar Bangunan mahasiswa maka semakin tinggi minat menjadi guru.

Faktor pengalaman PPP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru dengan koefisien korelasi sebesar 56,2%. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji regresi pada **tabel 8 Model Summary** yakni menunjukkan nilai *sig F Change* $0,006 < 0,05$. Jadi bisa diambil keputusan bahwa variabel X_{12} berkorelasi terhadap Y dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,562 masuk dalam kategori 0,400-0,599 korelasi sedang.

Ketiga hasil analisis data sesuai rumusan masalah yang ada dapat diketahui bahwa yang memiliki hubungan paling erat antar variabelnya adalah rumusan masalah ke-3. kombinasi pengalaman PPP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan memiliki pengaruh yang paling besar yaitu koefisien korelasinya 0,562. Sehingga didapatkan koefisien determinasi (R^2) 0,316 atau 31,6% yang lebih besar dari Penelitian yang dilakukan oleh Pramuja pada penelitiannya tentang pengaruh kesiapan menjadi guru terhadap minat

menjadi guru koefisien korelasinya sebesar 0,491 dengan koefisien determinasi 0,241 atau 24,1%. Penelitian yang dilakukan oleh Iswalyani (2005) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru, hasil penelitiannya menunjukkan koefisien korelasinya (R) sebesar 0,404 dengan koefisien determinasi (R^2) 0,223 atau 22,3%. Hal ini menyatakan bahwa kombinasi variabel pengalaman PPP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan sangat mempengaruhi hasil minat menjadi guru. Terjadi kenaikan persentase pengaruh antar variabelnya yaitu dari 24,1% dan 22,3% meningkat menjadi 31,6%. Jadi ada 68,4% faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi apabila dilihat dari hasil *scoring* angket antara lain, informasi dunia kerja, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, serta faktor ekonomi.

PENUTUP

Simpulan

Terdapat Pengaruh antara pengalaman PPP terhadap minat menjadi guru. Hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial menggunakan program SPSS 16 for Windows dengan nilai *p-value* untuk uji parsial pengaruh nilai pengalaman PPP terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0,023. Sehingga dapat diambil keputusan tolak H_0 ($0,023 < \alpha = 0,05$) dengan besar koefisien korelasi *Pearson* antara Pengalaman PPP terhadap Minat Menjadi Guru adalah 0,405 (tingkat korelasi sedang) dengan R^2 0,164.

Terdapat Pengaruh antara kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan terhadap minat menjadi guru. Hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial menggunakan program SPSS 16 for Windows dengan nilai *p-value* untuk uji parsial pengaruh nilai bidang studi gambar bangunan terhadap keputusan minat menjadi guru adalah sebesar 0,021. Sehingga dapat diambil keputusan tolak H_0 ($0,021 < \alpha = 0,05$) dengan koefisien korelasi *Pearson* antara minat menjadi guru dan nilai gambar bangunan adalah 0,401 (tingkat korelasi sedang) dengan R^2 0,161.

Terdapat Pengaruh antara pengalaman PPP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji serempak atau uji simultan yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 16 for Windows. Didapatkan *p-value* sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara simultan

variabel bebas memengaruhi variabel terikat yakni pengalaman PPP dan kemampuan bidang studi gambar bangunan mempengaruhi minat menjadi guru. Besar koefisien korelasinya 0,562 dengan interpretasi korelasi sedang.

Saran

Penelitian ini membahas tentang minat menjadi guru dengan melibatkan variabel Pengalaman PPP dan Kemampuan Bidang Studi Gambar Bangunan. Bagi penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Beberapa variabel yang dapat berpengaruh seperti lingkungan keluarga, lingkungan sebaya, kecerdasan emosional, ekonomi, dan sebagainya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadikan mahasiswa lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan PPP sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan pengalaman yang bermanfaat. Selain Pengalaman PPP, mahasiswa diharapkan memperdalam kemampuan bidang studi Gambar Bangunan maupun bidang lainnya yang juga mendukung keterlaksanaan PPP, karena variabel Pengalaman PPP dan Kemampuan bidang Studi Gambar Bangunan (dalam penelitian ini) memiliki kontribusi meningkatkan minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Tiara Wacana
- Iswaluyani. 2005. *Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa FIS Angkatan 2001 UNY Untuk Menjadi Guru*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Pramuja, Wisnu. 2008. *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tim PPP. 2016. *Buku Pedoman Program Pengelolaan Pembelajaran*. Surabaya: UNESA Press